

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF BANANA FARMING IN THE DISTRICT of PESAWARAN

by

Muhammad Fariando Marga¹, Wan Abas Zakaria², Ummi Kulsum²

The purpose of this research are: (1) To study the financial feasibility of banana farming in the district of Pesawaran. (2) To study the effect of production cost, selling price and production quantities of financial feasibility of banana farming in the district of Pesawaran. The research sites are purposively selected. The used data include primary and secondary data. Primary data are obtained from the questionnaires and interviews directly to the farmers. Secondary data are obtained from the literature, print media and some institutions such as BPS and The Department of Agriculture. Retrieval of data is held in April and March 2014. The analysis is consist of the benefit and farm feasibility such as NPV, IRR, gross B/C Ratio, Net B/C Ratio, Payback Period and sensitivity analysis. The result of research shows: (1) The banana farming in the district of Pesawaran was observed from the financial aspects on discount rate 14% viable and developed. (2) The banana farming in the district of Pesawaran still viable with the increase in production costs of 8.38% and the decrease in selling prices of 7.14%. However, the decline in production by 30% Payback peiode value of banana farming is greater than the economic value of banana farming. It makes banana farming is not feasible.

Keywords : banana farming, financial feasibility, The District of Pesawaran

1. Student of Agribusiness Department of Agriculture Faculty of Lampung University

2 Lectures at Agribusiness Department of Agriculture Faculty of Lampung University

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PISANG DI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Muhammad Fariando Marga¹, Wan Abas Zakaria², Umi Kalsum²

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui kelayakan finansial usahatani pisang di Kabupaten Pesawaran. (2) Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, harga jual dan jumlah produksi terhadap kelayakan finansial usahatani pisang di Kabupaten Pesawaran. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuisisioner dan wawancara langsung kepada petani. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, media cetak dan beberapa instansi seperti BPS dan Dinas Pertanian. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April dan Maret 2014. Analisis yang dilakukan meliputi pendapatan, kelayakan usahatani dari perhitungan NPV, IRR, *Gross B/C Ratio*, *Net B/C Ratio*, *Payback Period*, dan Sensitivitas usahatani pisang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Usahatani pisang di Kabupaten Pesawaran ditinjau dari aspek finansial pada tingkat suku bunga 14% layak diusahakan dan dikembangkan.(2) Usahatani pisang di Kabupaten Pesawaran masih tetap layak diusahakan dengan kenaikan biaya produksi sebesar 8,38% dan penurunan harga jual sebesar 7,14%. Akan tetapi, pada penurunan hasil produksi sebesar 30% nilai *Payback Peiod* dari usahatani pisang lebih besar dari nilai ekonomis usahatani pisang. Hal ini menjadikan usahatani pisang tidak layak.

Kata kunci : usahatani pisang, kelayakan finansial, Kabupaten Pesawaran,

1. Sarjana Pertanian Universitas Lampung

2. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Lampung